

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 January 2026



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

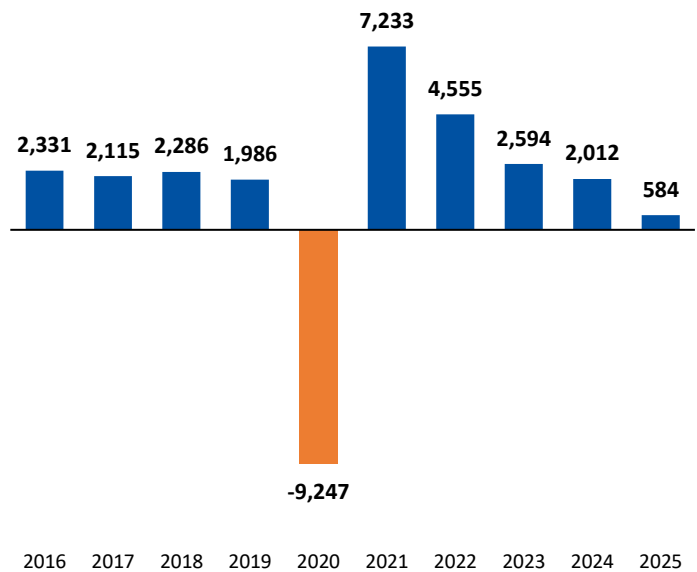
US: Solid Economy

Data ekonomi AS yang relatif positif membuat pasar berpikir The Fed tidak akan menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Investor mulai melakukan rotasi di pasar saham AS di mana saham perbankan dan *defense* lebih unggul dari teknologi. Selain itu, investor juga melakukan rotasi ke Asia.

Strong Data (Still)

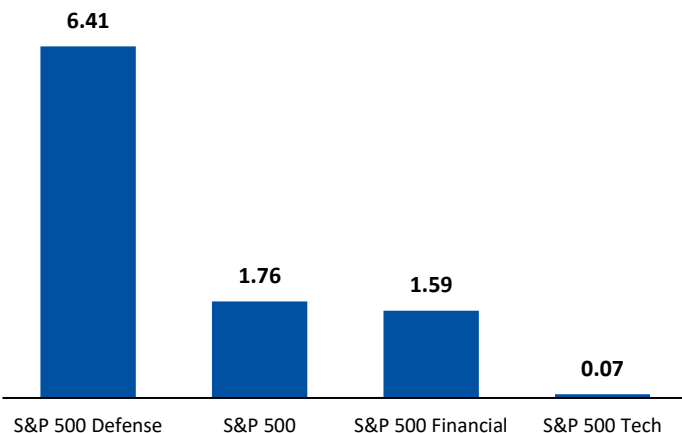
- Rilis data *trade deficit* AS di Oktober 2025 turun ke USD 29,40 miliar akibat kenaikan ekspor dan penurunan impor di tengah kebijakan tarif. Level tersebut merupakan yang terendah sejak tahun 2009 sehingga berpotensi mendorong pertumbuhan AS di Q4 2025.
- Data ketenagakerjaan Desember 2025 melemah dengan *nonfarm payrolls* hanya tumbuh sebesar 50K. Sepanjang 2025 hanya terjadi penambahan tenaga kerja sebesar 584,00K, merupakan yang terendah sejak 2010 (tidak termasuk COVID-19) (**Exhibit 1**). Namun, *unemployment rate* justru turun ke 4,40% (*prev.* 4,50%).
- Kedua hal tersebut membuat pasar melihat The Fed belum bisa menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Alhasil, *yield* UST tenor pendek naik dalam sepekan per 9 Januari 2026. Pasar masih memperkirakan probabilitas pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps hingga Desember 2026.

Exhibit 1: US Annual Job Growth (In Thousand)



Source: Bloomberg (9 January 2026)

Exhibit 2: S&P 500 Sectoral YTD Performance (%)



Source: Bloomberg (9 January 2026)

Rotation

- Pasar saham AS menguat dan mencetak *all time high* dalam sepekan per 9 Januari 2026. Penguatan terjadi seiring *rally* saham sektor pertahanan akibat invasi AS ke Venezuela dan rencana kenaikan anggaran pertahanan AS menjadi sebesar USD 1,50 triliun di 2027 (2026: USD 901,00 miliar).
- Saham finansial juga *rally* seiring rencana Trump untuk melakukan pembelian *mortgage backed securities* sebesar USD 200,00 miliar sehingga dapat meningkatkan likuiditas pasar finansial AS.
- Performa sektor teknologi mulai tertinggal dibandingkan sektor lain (**Exhibit 2**). Investor juga melakukan rotasi ke pasar saham teknologi Asia seperti Korea Selatan & Taiwan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 January 2026



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

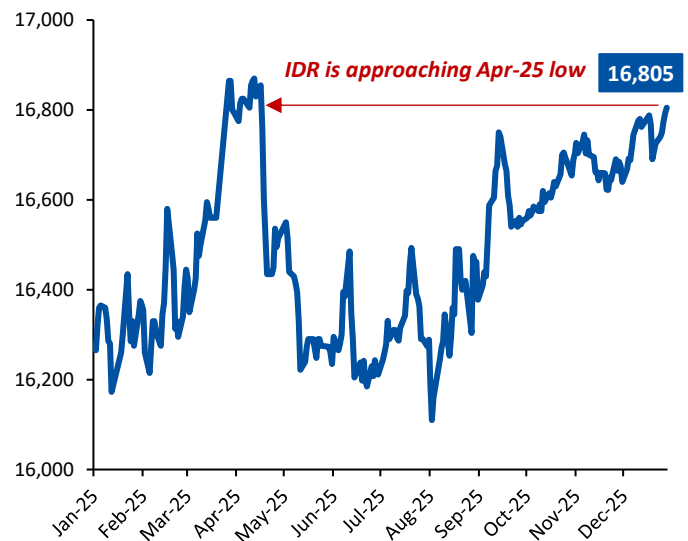
Indonesia: One Market, Two Directions

USD/IDR melemah bahkan mendekati level terendah sejak April 2025. Volatilitas mungkin bertahan tinggi setidaknya di H1 2026 sehingga mungkin membatasi ruang pemangkasan suku bunga BI. Alhasil, mayoritas *yield* FR naik dalam sepekan. Kontras dengan hal tersebut, IHSG justru kembali mencetak *all time high*.

Higher Volatility, Higher Yield

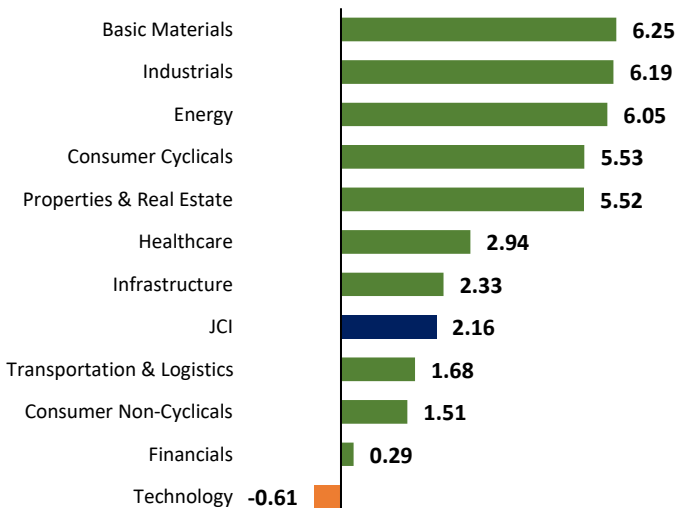
- Dalam sepekan, USD/IDR melemah 0,48% dan ditutup di 16.805 per 9 Januari 2026, pelemahan paling signifikan sejak April 2025 (**Exhibit 3**). Pelemahan IDR dipicu oleh: 1) Penguatan DXY (USD index) di tengah memanasnya tensi geopolitik global; 2) Pelemahan mayoritas mata uang Asia; 3) Rilis data inflasi Desember 2025 yang meningkat ke 2,92% YoY; 4) Rilis defisit fiskal Indonesia FY2025 di level 2,92% PDB (UU: 3,00%).
- Volatilitas IDR mungkin bertahan tinggi setidaknya di H1 2026 akibat tingginya *demand* USD di tengah kebutuhan pembayaran utang perusahaan, repatriasi dividen, dan naik haji. Hal ini mungkin membatasi ruang BI untuk memangkas suku bunga.
- Alhasil, mayoritas *yield* FR mengalami kenaikan di seluruh tenor dalam sepekan per 9 Januari 2026. *Yield* FR 10YR naik 9 bps ke level 6,13%.

Exhibit 3: USD/IDR Movement



Source: Bloomberg (9 January 2026)

Exhibit 4: JCI Sectoral 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (9 January 2026)

(Equity) Investors Reaction Remains Benign

- IHSG menguat 2,16% ke 8.937 dalam sepekan 9 Januari 2026, setelah mencetak *all time high* di 7 Januari 2026. Investor asing mencatatkan *inflow* sebesar IDR 2,04 triliun dalam periode yang sama.
- Kenaikan IHSG dikontribusikan oleh sektor *basic materials* (**Exhibit 4**) seiring kenaikan harga komoditas seperti emas, nikel, dan tembaga. Selain itu, terdapat rencana pemerintah untuk memangkas produksi nikel & batu bara di 2026 yang dapat mendorong kenaikan harga komoditas.
- Ke depannya, OJK berencana untuk meningkatkan *minimum free float* secara bertahap di 2026 sehingga dapat mendorong aksi korporasi dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, hal tersebut dapat mengurangi risiko manipulasi pasar & meningkatkan daya tarik pasar saham Indonesia di mata asing.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 January 2026

Per 9 Januari 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.53	1.50	1.10	(2.40)
IndoGB 10Y (IDR)	6.13	0.60	8.70	6.30
IndoGB 20Y (IDR)	6.53	1.00	3.70	2.00
IndoGB 5Y (USD)	4.46	0.40	(2.00)	(2.40)
IndoGB 10Y (USD)	4.91	0.50	3.40	2.70
IndoGB 30Y (USD)	5.40	1.30	6.50	7.20
US Treasury 5Y	3.75	2.27	0.72	2.47
US Treasury 10Y	4.17	(0.19)	(2.54)	(0.17)
US Treasury 30Y	4.81	(2.44)	(5.81)	(3.15)
Indo CDS (USD) 5Y	70.20	(0.34)	1.74	1.34

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	49,504.07	0.48	2.32	3.00
S&P 500	6,966.28	0.65	1.57	1.76
Nasdaq	23,671.35	0.81	1.88	1.85
FTSE 100 Index	10,124.60	0.80	1.74	1.95
Euro STOXX 600	609.67	0.97	2.27	2.95
SSE Composite Index	4,120.43	0.92	3.82	3.82
Nikkei 225	51,939.89	1.61	3.18	3.18
Hang Seng	26,231.79	0.32	(0.41)	2.35
Kospi	4,586.32	0.75	6.42	8.83
IDX Composite	8,936.75	0.13	2.16	3.35
Indonesia (LQ45)	868.03	0.05	1.88	2.53
Indonesia (IDXSMC)	541.50	0.63	5.30	7.59

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.13	0.20	0.72	0.82
GBP/USD	1.3404	(0.26)	(0.39)	(0.53)
EUR/USD	1.1637	(0.20)	(0.70)	(0.93)
AUD/USD	0.6687	(0.18)	(0.09)	0.21
NZD/USD	0.5732	(0.35)	(0.62)	(0.45)
USD/JPY	157.89	0.65	0.67	0.75
USD/HKD	7.7946	0.03	0.04	0.15
USD/KRW	1,459.40	0.47	1.02	1.36
USD/CNY	6.9783	(0.09)	(0.14)	(0.14)
USD/SGD	1.2874	0.21	0.11	0.16
USD/IDR	16,805.00	0.07	0.48	0.69

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,541.02	(1.07)	0.29	(0.58)
Consumer Non Cyclical	817.42	0.29	1.51	2.21
Infrastructure	2,745.44	(1.08)	2.33	2.78
Basic Material	2,246.38	2.38	6.25	9.15
Energy	4,880.09	0.99	6.05	9.58
Consumer Cyclical	1,339.11	3.30	5.53	9.19
Technology	9,893.84	(0.43)	(0.61)	3.83
Healthcare	2,112.65	1.31	2.94	2.34
Property	1,246.85	2.39	5.52	6.30
Industrial	2,338.14	0.12	6.19	8.49
Transportation	2,130.24	0.67	1.68	8.35

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	59.12	2.35	3.14	2.96
Brent Oil	63.34	2.18	4.26	4.09
Gold	4,509.50	0.71	4.09	4.40
Natural Gas	3.17	(6.99)	(12.41)	(14.03)
Coal	107.30	(0.09)	0.70	(0.19)
Nickel	17,534.62	3.20	4.88	5.98
Copper	590.25	1.83	3.71	3.88
CPO	3,950.00	(0.88)	(0.10)	(1.20)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 9-Jan-26)	0.26	2.04	3.11	3.11
Fixed Income (as of 8-Jan-26)	2.38	1.95	1.95	1.95

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 January 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2	7,9
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.014	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.461	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625	16.842
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	40,0	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	0,00	-0,40

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	CPI December 2025 (YoY)	2,70%	2,70%	13-Jan-26
	PPI November 2025 (YoY)	2,70%	-	14-Jan-26
	Retail Sales November 2025 (YoY)	3,47%	-	14-Jan-26
	Continuing Jobless Claims	1,914K	-	15-Jan-26
	Industrial Production December 2025 (YoY)	2,52%	-	16-Jan-26
EU	Industrial Production December 2025 (YoY)	2,00%	1,90%	15-Jan-26
	Trade Balance November 2025	USD 18,40 Bn	USD 15,20 Bn	15-Jan-26
Japan	Bank Lending December 2025 (YoY)	4,20%	4,10%	13-Jan-26
	PPI December 2025 (YoY)	2,70%	2,40%	15-Jan-26
China	Trade Balance November 2025	USD 0,11 Tn	USD 0,11 Tn	14-Jan-26
	Exports December 2025 (YoY)	5,90%	2,90%	14-Jan-26
	Imports December 2025 (YoY)	1,90%	0,80%	14-Jan-26
Indonesia	Retail Sales November 2025 (YoY)	4,30%	-	12-Jan-26
	Loans December 2025 (YoY)	7,74%	-	15-Jan-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

12 January 2026

Glossary

- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- Invasi: tindakan suatu entitas memasuki kawasan yang dikuasai oleh entitas lainnya menggunakan kekuatan militer dengan maksud mengambil alih.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- Repatriasi dividen: aksi investor atau perusahaan asing untuk memindahkan penghasilan berupa dividen yang diterima di suatu negara ke negara asalnya sehingga mengakibatkan aliran modal keluar.
- The Fed: bank sentral AS.
- *Trade Balance*: catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.